

## PENYUSUNAN BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK PENGENALAN MEMASAK KEPADA ANAK

### CHILDREN'S GRAPHIC STORY BOOK FOR COOKING INTRODUCTION TO KIDS

Muhammad Salman Farisy<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Universitas Telkom

<sup>1</sup>[farisuseso@telkomuniversity.ac.id](mailto:farisuseso@telkomuniversity.ac.id)

---

**Abstrak :** Buku merupakan media pembelajaran yang paling baik untuk proses belajar dan mengajar. Kebiasaan anak dekat dengan buku bergambar akan menimbulkan keaktifan membaca yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan kebiasaan membaca anak. Saat ini, perilaku anak di daerah perkotaan mulai cenderung pasif. Anak-anak saat ini sudah mulai malas menggali hobi dan bakat mereka. Kemampuan non-akademis tersebut siapa tau nanti bisa menjadi kelebihan dia yang bisa dibanggakan atau menjadi pekerjaan dia kelak ketika dewasa. Penulis merancang buku cerita bergambar yang dapat membantu anak untuk mengasah bakat mereka dibidang memasak. Dengan memasak, anak dapat mengetahui fungsi dan bahaya alat-alat dapur, mengajarkan anak untuk mandiri, membangun rasa percaya diri anak, melatih anak untuk menyukai bermacam makanan, mengasah kreatifitas, dan melatih perkembangan motorik dan kognitif anak. Penulis merancang buku cerita bergambar yang dapat membantu anak untuk mengasah bakat mereka dibidang memasak. Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara dan Studi Pustaka. Observasi terhadap buku cerita bergambar anak pada toko buku di daerah perkotaan dengan bertemakan kehidupan sehari-hari yang dirilis oleh Gramedia pustaka dan jenis-jenis gaya gambar buku cerita anak, wawancara kepada May Mulyana Sofyan sebagai *illustrator* buku anak dan kelas memasak Kijangmas mengenai hal-hal mengenai memasak. serta studi literatur pada buku dan internet. Serta melakukan analisis Matriks Perbandingan produk buku cerita bergambar untuk anak. Diharapkan dari hasil penelitian didapatkan buku cerita anak bergambar yang baik.

Kata kunci: Buku, Cerita Bergambar, Kehidupan Sehari-hari, Memasak, Hobi

---

**Abstract :** *Book is best media for teaching and learning. Child's habit to reading children book would cause increase the reading habits to them. Currently, the behavior of children in urban areas began to tend to be passive. Kids nowadays have started to dig into their talent. Who know that their non-academic skill could be their skill for their job later. The authors designed a picture story book that can help children to improve their talent in cooking. With cooking, children can get to know the functions and the dangers of kitchen tools, teaching children to be independent, to build children's confidence, train the child to like a variety of foods, sharpen their creativity, and cognitive and motor development to train children. The authors designed a picture story book that can help children to hone their talent in the field of cooking. In conducting the study the authors used three data collection techniques are Observation, Interview and Literature. Observation done on children's story book published by Gramedia in Book store in urban areas, Interview with children's book illustrator, May Mulyana Sofyan and Children's book storytelling expert from Murti Bunanta association, as well as the study of literature in books and the internet. Also comparing and analysis Matrix products Children's story book. Expected results of research and design can be created good one for kids.*

Keywords: Children Graphic Book, Daily Activity, Cooking, Hobby

## 1. Pendahuluan

Buku berfungsi sebagai media informasi, edukasi dan hiburan. Menurut Psikolog anak dari *Resourceful Parenting* Indonesia dan Kementerian Sosial, Avin Yusro, Kebiasaan anak dekat dengan buku bergambar akan menimbulkan keaktifan membaca yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan kebiasaan membaca anak. Karena buku bergambar dirancang untuk menarik anak agar mau membaca. Buku ini tidak selalu menyajikan informasi yang aktual dan fakta, namun memiliki nilai makna yang berguna bagi kehidupan.

Saat ini, berdasarkan pengamatan penulis melalui wawancara langsung pada orang tua siswa di sekolah dasar, perilaku anak di daerah perkotaan mulai cenderung pasif. Anak-anak saat ini sudah mulai malas menggali hobi dan bakat mereka. Seakan-akan anak saat ini hanya untuk bersekolah saja. Kemampuan non-akademis tersebut mungkin saja akan menjadi kelebihan dia yang bisa dibanggakan atau menjadi pekerjaan dia kelak ketika dewasa.

Salah satu bakat yang bermanfaat untuk anak adalah memasak. Dengan memasak, anak dapat mengembangkan aspek-aspek lain seperti aspek kognitif, bahasa, sosial, dan emosional. Memasak juga dapat meningkatkan kreatifitas, konsentrasi, daya ingat, dan kemampuan untuk mengambil resiko. Selain itu, dengan memasak, anak dapat mengenal alat-alat dapur.

Penulis merancang buku cerita bergambar yang dapat membantu anak untuk mengasah bakat mereka dibidang memasak. Mendekatkan situasi membantu orang tua di dapur, anak-anak dapat mengenal beberapa alat-alat memasak. Dalam tugas akhir ini, perancangan buku cerita anak yang bertujuan untuk mengenalkan teknik dasar memasak dan pengenalan alat-alat dapur untuk anak usia 6-11 tahun. Adapun pembahasan yang diangkat pada buku ini, yaitu mengetahui teknik dasar memasak yang dapat anak lakukan, pengenalan fungsi dan bahaya dari alat memasak, dan bagaimana cara mengoperasikannya. Peran orang tua dan lingkungan pendidikan sangat diperlukan dalam mendampingi anak agar informasi yang disampaikan dapat diterima dan dimengerti oleh anak.

## 2. Dasar Teori

Buku adalah berisi lembaran halaman yang cukup banyak, sehingga lebih tebal daripada booklet yang bisa dijilid hanya dengan stapler atau bisa juga tidak dijilid karena cuma terdiri dari beberapa lembar, pada buku penjilidan yang baik merupakan keharusan agar lembar-lembar kertasnya tidak tercerai-berai. (Rustan, 2009 : 122)

Ketika orang pertama berpikir tentang buku anak, mereka pertama-tama akan berpikir tentang buku bergambar, tidak hanya buku-buku bergambar tapi juga merupakan bentuk penyampaian cerita yang secara eksklusif selalu tersedia untuk anak-anak. Karya sastra ini berfungsi untuk menghibur dan memberikan kegembiraan untuk anak. Cerita yang disampaikan dengan baik dan sederhana akan menyenangkan bagi anak. (Perry Nodelman, 2008 : 148)

Layout adalah penyusunan dari elemen-elemen desain yang berhubungan kedalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistik. Hal ini bias juga disebut manajemen bentuk dan bidang. (Lia Anggraini S & Kirana Nathalia, 2014 : 74)

Warna merupakan pelengkap gambar, serta mewakili suasana kejiwaan pelukisnya dalam berkomunikasi. Warna juga merupakan unsur yang sangat tajam untuk menyentuh kepekaan pengelihatan, sehingga mampu merangsang munculnya rasa haru, sedih, gembira, mood atau semangat, dan lain-lain. (Adi Kusrianto, 2006 : 46).

Tipografi Di dalam desain grafis, tipografi didefinisikan sebagai suatu proses seni untuk menyusun bahan publikasi menggunakan huruf cetak. Oleh karena itu, "menyusun" meliputi merancang bentuk huruf cetak hingga merangkainya dalam sebuah komposisi yang tepat untuk memperoleh suatu efek tampilan yang dikehendaki. (Adi Kusrianto, 2009 : 190)

Ilustrasi merupakan hal terpenting pada buku cerita anak. Anak-anak jauh lebih tertarik pada ilustrasi dibanding teks yang ada di buku itu sendiri. Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang, buku anak dengan ilustrasi yang menarik lebih membuat anak tertarik untuk membaca. (Lukens, 2003 : 41)

Visual storytelling adalah penyampaian cerita yang dilakukan melalui media yang menggunakan gambar visual atau grafis, baik bergerak maupun diam. (Caputo, 2003 : 54).

Mengemukakan bahwa memasak merupakan sebuah proses pemanasan pada bahan makanan, untuk membuat bahan dasar masakan berubah menjadi makanan yang mempunyai rasa yang lebih enak dan mudah dicerna. (Sihite, 2000 : 112)

Media buku cerita anak pada umumnya menggunakan media cetak kertas karena ringan dan dapat dibawa kemana saja. Kertas merupakan lembaran tipis hasil kempa yang terbuat dari serat selulosa untuk membentuk jalinan yang tidak teratur dan ditambahkan bahan penolong untuk mendapatkan sifat-sifat tertentu dari kertas yang akan dibuat. (Damaria, 2008 : 111)

### 3. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang tepat. Maka proses yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data objek penelitian, menganalisis data, lalu menjelaskan contoh dan fakta terlebih dahulu dengan melakukan analisis dan hasilnya dibuat menjadi penarikan simpulan. Penulis menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara dan Studi Pustaka. Observasi terhadap toko buku di daerah Ibukota untuk meninjau segi visual dan isi cerita, wawancara kepada ahli memasak, serta studi literatur pada buku dan internet. Serta melakukan analisis Matriks Perbandingan produk buku cerita anak yang mengangkat tema memasak yang telah beredar sebelumnya.

Penulis juga membuat analisis matriks dengan buku sejenis sebagai tolak ukur dalam perancangan buku cerita ini. Buku yang digunakan diantaranya:

1. Princess Masakan  
Penerbit : Tiga ananda  
Penulis : RF Dhonna
2. Pknik Seru  
Penerbit : Little Serambi  
Penulis : Anita Hairunissa
3. Dongeng Resep Unik  
Penerbit : Bhuana Ilmu Populer  
Penulis : Stella Pannopo

Setelah meninjau elemen visual dan cerita dari ketiga buku tersebut, penulis menggunakan buku Princess masakan sebagai acuan buku cerita yang saya rancang.

### 4. Hasil Penelitian

Dari hasil observasi penulis terhadap buku cerita anak yang mengambil tema memasak pada toko buku di Ibukota, didapatkan bahwa buku cerita anak yang baik adalah menggunakan ilustrasi yang menarik dengan penyampaian cerita yang sederhana.

Dan dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa sumber, disimpulkan bahwa anak saat ini masih menyukai belajar sesuatu melalui buku cerita. Buku cerita anak juga menjadi sarana yang baik bagi orang tua untuk berkomunikasi dengan anak. Saat mewawancarai bagaimana visual buku cerita anak yang baik, dijelaskan bahwa ilustrasi yang digunakan yaitu kartun dengan warna-warna yang cerah. Selain itu, *font* yang digunakan haruslah dinamis dan tidak menggunakan sudut runcing.

Untuk menyampaikan materi memasak kepada anak-anak. Dapat dimulai dengan pengenalan alat dan bahan terlebih dahulu. Lalu, mengenalkan resep sederhana kepada anak.

## 5. Data Khalayak Sasaran

Tabel 1 Target pasar  
(sumber : dokumentasi pribadi)

<i>Demografis</i>	Primer	Anak –anak Sekolah Dasar, usia 6 - 11 tahun
	Sekunder	Orang tua anak, usia 25 - 45 tahun
<i>Geografis</i>		Daerah kota besar (DKI Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta)
<i>Psikografik</i>	Primer	Anak dengan kelas Sosial (AB-B) menengah keatas yang aktif dan memiliki rasa ingin tahu, dan suka membaca buku anak.
	Sekunder	Orang tua anak dengan kelas Sosial (AB-B) menengah keatas yang mengikuti perkembangan dan pendidikan anak. Dan Orang tua yang terbiasa membacakan dan mengenalkan buku cerita ke anaknya

## 6. Pembahasan hasil perancangan

### Konsep Pesan

Konsep pesan yang terdapat pada buku cerita anak ini adalah mengenalkan fungsi-fungsi dasar alat dapur dan teknik sederhana yang biasanya dilakukan saat memasak bersama orang tua. Target audience yang dipilih yaitu usia 6-12 tahun. Menggunakan pendekatan ilustrasi karena dengan ilustrasi, anak dapat tertarik untuk membaca isi buku ini.

### Konsep Kreatif

Konsep kreatif yang digunakan pada buku cerita anak ini adalah menggunakan pendekatan kehidupan sehari-hari. Yaitu seorang anak yang ingin membantu orang tua memasak kue di dapur. Dengan hal tersebut, anak akan mengetahui teknik-teknik dasar dalam memasak seperti mengaduk adonan, membentuk adonan kue, dan menghias kue. Selain itu anak juga dapat mengetahui fungsi-fungsi dan bahaya alat memasak yang ada di dapur. Cerita disampaikan dengan ilustrasi kartun menggunakan teknik menggambar digital dengan pewarnaan *cell shading*.

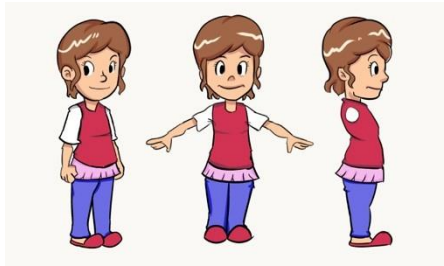
### Konsep Media

Diperlukan media yang dapat memuat ide dan pesan dari konsep kreatif. Media tersebut adalah buku cerita anak. Dengan pendekatan ilustrasi dan cerita yang sederhana, anak dapat dengan mudah memahami ide dan pesan yang ingin disampaikan. Sebagai media edukasi berbentuk buku, adapun kelebihan dari media ini. Yaitu dapat dibawa kemana saja, media pembelajaran yang mudah diakses, media yang dapat ditemui pada perpustakaan sekolah, dapat dibaca kapan saja dan dimana saja. Dari segi fisik buku, ukuran buku yaitu 17 cm x 22 cm dengan cover *hardcover* dan halaman isi menggunakan art paper 120 gram.

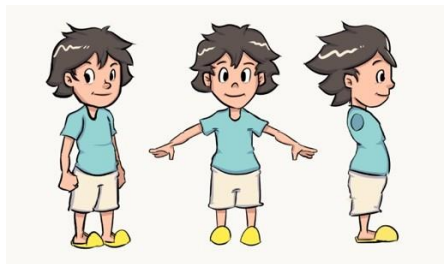
### Konsep Visual

#### a. Ilustrasi

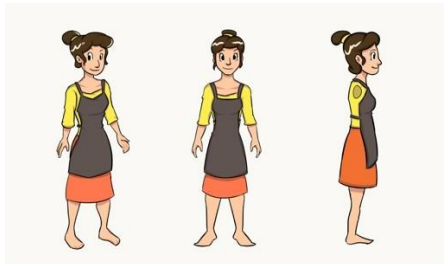
Ilustrasi yang digunakan menggunakan penggambaran kartun. Menggunakan proporsi yang kartunis dan sedikit *exaggerated*. Untuk teknik pewarnaan menggunakan teknik *cell shading*. Berikut merupakan desain karakter yang dipakai pada buku cerita ini.



Gambar 1 Karakter Sinka  
(sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 2 Karakter Rudi  
(sumber : dokumentasi pribadi)

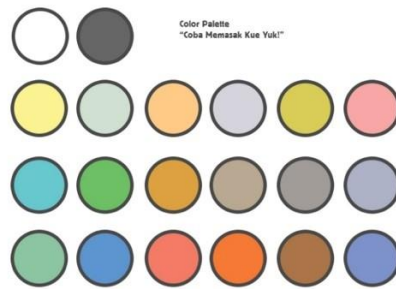


Gambar 3 Karakter Ibu  
(sumber : dokumentasi pribadi)

b. Warna

Warna yang digunakan adalah warna-warna yang dominan cerah karena anak sangat menyukai warna yang cerah. Selain itu, warna yang cerah dapat membantu kejelasan dari ilustrasi dan menambah nilai visual dari buku itu sendiri.

Penulis memilih beberapa warna yang dapat dijadikan palet warna untuk buku cerita yang disusun. Warna yang dipilih tidak mengandung warna dengan tingkat *value* yang gelap.



Gambar 4 Palet warna  
(sumber : dokumentasi pribadi)

### c. Tipografi

Tipografi pada cover menggunakan huruf yang dekoratif. Ukuran huruf diperkirakan antara 24 point sampai 70 point (menyesuaikan ilustrasi cover buku). Huruf yang dipilih adalah *Mouse Memoirs*. Karakteristik dari huruf yaitu tebal (*bold*) dan tegas namun tetap berbentuk dinamis, dan font dapat terbaca dengan mudah oleh anak.

ABCDEFGHIJKLMNO  
PQRSTUVWXYZ  
abcdefghijklmno  
pqrstuvwxyz  
1234567890!?

Gambar 5 font cover  
(sumber : dokumentasi pribadi)

Tipografi untuk isi buku adalah suatu keharusan untuk menggunakan huruf dengan tingkat *reability* yang tinggi. Tanpa tingkat kejelasan baca huruf yang benar, isi cerita akan sulit dipahami oleh anak. Font yang digunakan adalah *Carmiq Sans*. Font tersebut berkarakter *rounded* dan dinamis. Font yang dipilih tidak membuat anak lelah untuk membaca buku cerita yang dibacanya.

ABCDEFGHIJKLMN  
OPQRSTUVWXYZ  
abcdefghijklmno  
pqrstuvwxyz  
1234567890!?

Gambar 6 font isi buku  
(sumber : dokumentasi pribadi)

#### d. Layout

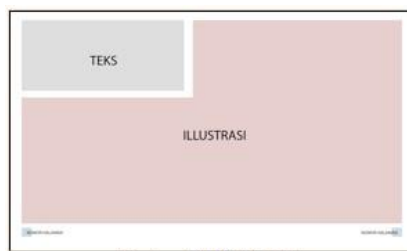
Elemen Layout menggunakan system grid. Grid yang dipakai yaitu Manuscript Grid. Grid ini dapat memudahkan dalam membaca teks cerita dan dapat memuat ilustrasi lebih dominan. Pemilihan arah baca pun mengikuti standar normal buku di Indonesia, yaitu dari halaman kiri ke kanan dan membaca atas ke bawah. Elemen layout mempertimbangkan kenyamanan membaca karena target dari buku ini adalah anak-anak usia 6 sampai 12 tahun.



Gambar 7 contoh *layout cover*  
(sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 8 contoh *layout isi buku 1*  
(sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 9 contoh *layout isi buku 2*  
(sumber : dokumentasi pribadi)

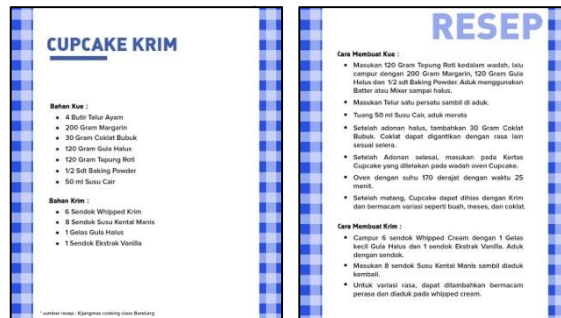
7. Hasil perancangan



Gambar 10 hasil akhir judul buku (sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 11 hasil akhir cover dan backcover (sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 12 hasil akhir halaman resep (sumber : dokumentasi pribadi)





Gambar 13 hasil akhir ilustrasi buku  
(sumber : dokumentasi pribadi)

## 8. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan perancangan Tugas Akhir yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan terkait objek penelitian, yaitu :

1. Edukasi memasak untuk anak diperlukan karena manfaatnya itu sendiri. Maka dari itu, Orang tua dapat mengajari anak mereka untuk mengasah bakat anak dalam memasak. Namun diperlukan perhatian khusus agar anak terhindar dari bahaya yang dapat terjadi. Dengan adanya buku ini diharapkan anak dapat mengenal bahaya dan kegunaan dari alat dapur. Serta diharapkan dengan adanya buku ini, orang tua mengenal media baru yang dapat mengajak anak mereka belajar dan mengenal melalui buku cerita ini.
2. Media buku bercerita dapat menarik anak untuk membaca dan memahami isinya. Dengan ilustrasi yang dikemas menarik, anak akan tertarik untuk mengetahui apa yang diceritakan pada buku. Ilustrasi yang dapat menarik anak-anak adalah ilustrasi yang berbentuk kartun dengan warna yang cerah. Diharapkan dengan perancangan buku cerita bergambar ini, anak dapat mengaplikasikan apa yang terkandung pada buku ini di kehidupan sehari-hari. Perancangan buku cerita anak yang telah dibuat diharapkan mampu membantu anak mengasah bakat mereka dibidang memasak sekaligus memotivasi mereka untuk mencoba memasak sendiri.

## 9. Daftar Pustaka

- Anderson, Nancy (2013). *Elementary Children's Illustration*.  
 Anggraini, Lia (2014). *Desain Komunikasi Visual; Dasar-dasar Panduan Untuk Pemula*. Penerbit Nuansa Cendekia, Jakarta.  
 Caputo, Tony (2003). *Visual Storytelling*. Penerbit Watson Cuptil. New York  
 Dameria, Anne (2008). *Basic Printing*. Penerbit Link and Match Graphic. Jakarta.

- Dameria, Anne (2012). *Designer Handbook*; Dalam Produksi Cetak dan *Digital Printing*. Penerbit Link and Match Graphic. Jakarta.
- Kusrianto, Adi. (2007-2009). *Pengantar Desasin Komunikasi Visual*. Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Sihombing, Danton (2001). *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Penerbit Gramedia. Jakarta.
- Samara. Timothy (2005). *Making and Break the Grid*. Penerbit Rockport Publisher.

#### Sumber Lain

- <http://digilib.its.ac.id>, 18-05-2016 15.00 WIB
- <http://www.academia.edu>, 18-05-2016 15.00 WIB
- <http://library.binus.ac.id>, 18-05-2016 15.00 WIB
- <http://penerbitbip.id>, 17-03-2016 18.00 WIB
- <http://bermaindanbelajar.wordpress.com>, 17-03-2016 18.00 WIB
- <http://kisah.top/trik-bersenang-senang-di-dapur-bersama-buah-hati>, 17-03-2016 18.00 WIB
- <http://growing-minds.org>, 17-03-2016 18.00 WIB
- <http://www.ayahbunda.co.id>, 17-03-2016 18.00 WIB
- <http://www.readanybook.com>, 17-03-2016 18.00 WIB